

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan penelitian eksperimen. Penggunaan metode eksperimen ini bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, penelitian ini mendeskripsikan model pembelajaran dan menguji kebenaran sebuah hipotesis untuk mengetahui apakah model pembelajaran yang digunakan yaitu model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap pembelajaran membaca kreatif siswa SMPN 39 Bandung.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktorial 2x2. Penggunaan desain ini memungkinkan peneliti mempelajari interaksi variabel independen dengan satu atau lebih variabel lain atau biasa disebut variabel moderator, variabel moderator dalam penelitian ini adalah kepribadian introvert dan ekstrovert. Variabel moderator diukur untuk mengetahui adanya kemungkinan pengaruh terhadap kemampuan membaca kreatif dengan menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal. Adapun bentuk rancangan penelitian seperti berikut.

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian Faktorial**

*Fraenkel & Wallen (2012, hlm. 277)*

$E_R = O_1$	$X_1$	$Y_1$ $Y_2$	$O_2$
$K_R = O_3$	$C$	$Y_1$ $Y_2$	$O_4$

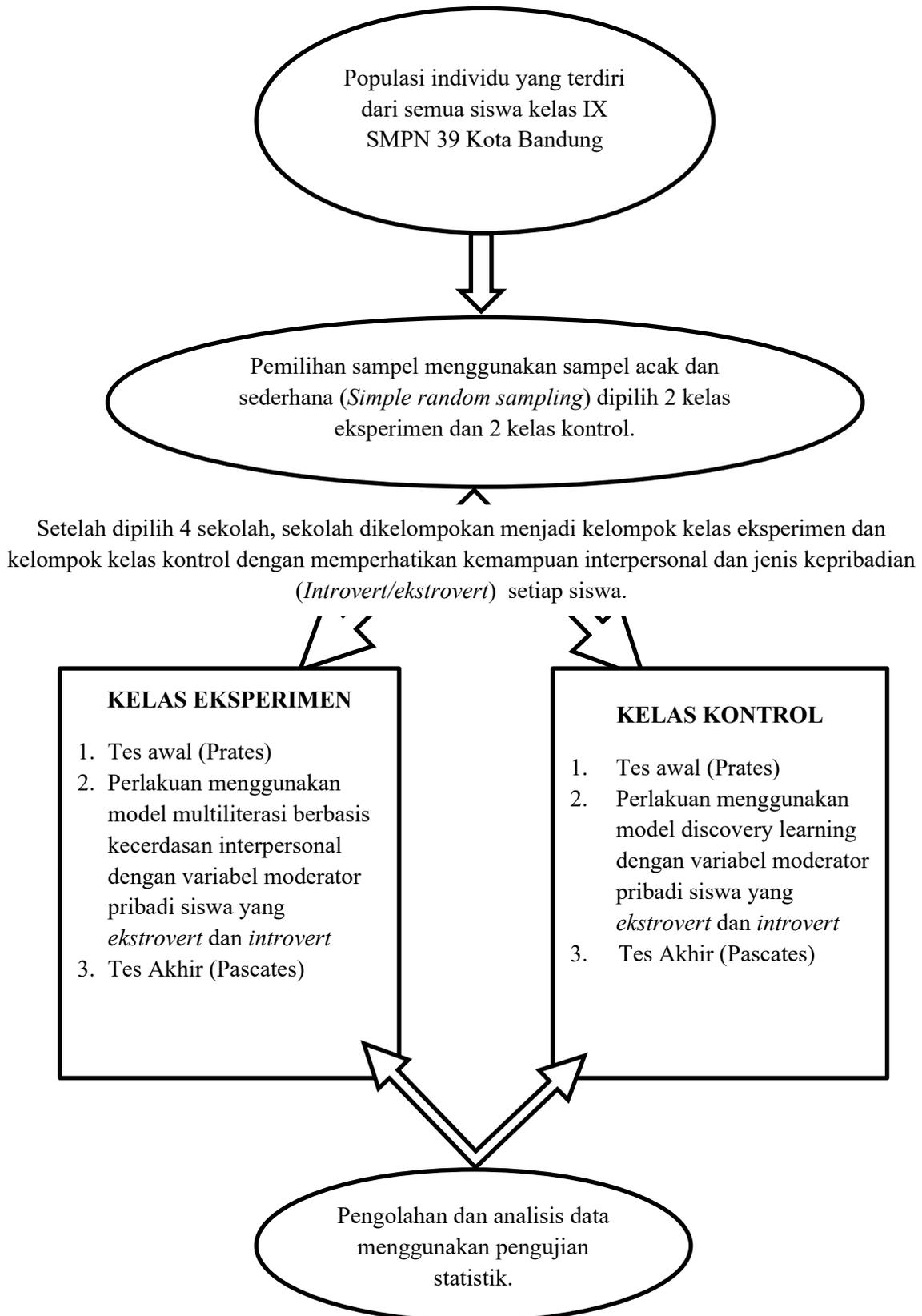
### Keterangan

- $E_R$  : Kelompok eksperimen yang dipilih secara random atau acak
- $K_R$  : Kelompok kontrol yang dipilih secara random atau acak
- $O_1$  : Tes awal (pretes) membaca kreatif di kelas eksperimen
- $O_2$  : Tes akhir (pascates) membaca kreatif di kelas eksperimen
- $O_3$  : Tes awal (pretes) membaca kreatif di kelas kontrol
- $O_4$  : Tes akhir (pascates) membaca kreatif di kelas kontrol
- $X_1$  : Perlakuan, penggunaan model multiliterasi informasi berbasis kecerdasan interpersonal dalam kegiatan membaca kreatif di kelas eksperimen.
- $C$  : Perlakuan, penggunaan model discovery learning dalam pembelajaran membaca kreatif di kelas kontrol.
- $Y_1$  : Variabel moderator (kepribadian *ekstrovert*)
- $Y_2$  : Variabel moderator (kepribadian *introvert*)

Proses penelitian yang dilakukan diawali dengan pelaksanaan tes awal (prates) membaca kreatif dan teks kepribadian menggunakan MBTI pada kelompok siswa yang berada di kelas eksperimen dan kelompok siswa yang berada di kelas kontrol. Kemudian, kelompok siswa yang berada di kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dalam kegiatan membaca kreatif, sedangkan kelompok siswa yang berada di kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model *discovery learning* dalam kegiatan membaca kreatif. Dalam penelitian eksperimen, kelas kontrol tetap diberikan perlakuan karena pembelajaran akan lebih efektif menggunakan metode daripada tidak menggunakan metode.

Setelah kelompok siswa yang berada di kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tes akhir (pascates). Setelah tes dilakukan, peneliti melakukan pengujian statistik untuk dapat ditarik ditarik kesimpulan apakah model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal efektif untuk membaca kreatif atau tidak. Adapun alur penelitiannya eksperimen sebagai berikut.

### Bagan 3.1 Alur Penelitian



Hidaina Farhani, 2021

**MODEL MULTILITERASI BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KREATIF SISWA SMPN 39 BANDUNG  
DENGAN LATAR INTROVERT DAN EKSTROVERT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Populasi dan sampel merupakan sumber data atau subjek dalam penelitian. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMPN 39 Bandung. Populasi tersebut merupakan kelompok siswa yang dituju oleh peneliti untuk digeneralisasikan kemampuan membaca kreatif. Adapun populasi dalam penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IX-A	30
2	IX-B	30
3	IX-C	30
4	IX-D	30
5	IX-E	30
6	IX-F	30
7	IX-G	28
8	IX-H	28
9	IX-I	28
<b>Jumlah</b>		<b>388</b>

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian data dari populasi yang mencakup keseluruhan karakteristik dari populasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara acak dan sederhana (*Simple random sampling*). Adapun sampel yang dipilih adalah sebagai berikut

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Kelas Yang Dijadikan Sampel**  
**SMP Negeri 39 Kota Bandung**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel Kelas</b>
IX-A	30	Eksperimen
IX-B	30	Kontrol
IX-D	30	Eksperimen
IX-E	30	Kontrol

Setelah sekolah ditentukan, pengambilan sampel kelompok siswa yang berada di kelas eksperimen dan kelompok siswa yang berada kelas kontrol didasarkan pada hasil tes kepribadian menggunakan MBTI, yaitu siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert dan siswa yang memiliki kepribadian introvert. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dua kelompok kontrol dan dua kelompok eksperimen. Pengambilan kelompok didasarkan pada pertimbangan kecerdasan siswa.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah instrumen perlakuan, instrumen tes, dan instrumen nontes. Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen bertujuan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat yaitu model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dan mengukur membaca kreatif siswa. Adapun Instrumen yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Penelitian**

<b>No</b>	<b>Rumusan masalah</b>	<b>Sumber data</b>	<b>Metode</b>	<b>Instrumen</b>
1	Profil kegiatan membaca kreatif di Sekolah yang dijadikan sebagai subjek penelitian	Guru sebagai pelaku	Wawancara	Pedoman wawancara
2	Proses pembelajaran membaca kreatif dengan menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal	Kegiatan	Dokumentasi	Sintak Perlakuan
			Pengamatan	Lembar observasi guru (ceklis)
		Lembar Kerja siswa (LKS)	Dokumentasi	Lembar observasi siswa
3	Pengaruh model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran membaca kreatif	Siswa	Tes	Prates
			Kuisisioner	Postes
4	Pengaruh karakter introvert dan ekstrovert terhadap keterampilan membaca kreatif siswa.	Siswa	Tes	Pengukuran krakter
5	Hubungan antara model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dengan karakter introvert dan ekstrovert.		Tes	
6	Respons siswa setelah menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran membaca kreatif	Siswa	Kuisisioner	Kuisisioner

### 3.4.1 Parameter Variabel

Berikut merupakan indikator-indikator yang akan dijadikan sebagai parameter proses model multiliterasi, proses pembelajaran membaca kreatif, dan proses penggunaan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal.

#### a. Parameter Proses Model Multiliterasi

Berdasarkan teori dari beberapa ahli mengenai model multiliterasi maka diperoleh parameter atau hal-hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan model multiliterasi sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Parameter Proses Penerapan Model Multiliterasi**

No	Model Multiliterasi	Proses Pembelajaran
1	Mengalami	1) Membangkitkan pengetahuan awal atau membuat skemata yang berhubungan dengan teks dengan memanfaatkan latar belakang dan pengalaman yang dimiliki. 2) Mengamati dan membaca informasi baru baik dari bacaan konvensional maupun inovatif.
2	Konseptualisasi	1) Membuat pertanyaan atau prediksi mengenai teks yang akan dibaca. 2) Mengumpulkan sumber informasi dengan teks multimodal. 3) Membuat pemahaman dan menggeneralisasi isi bacaan.
3	Menganalisis	1) Menyeleksi informasi atau gagasan dengan memberikan interpretasi dan penilaian. 2) Menyimpulkan hasil bacaan. 3) Mengevaluasi hasil pengolahan informasi dengan berdiskusi.

4	Menerapkan	1) Mengembangkan pemikiran untuk membentuk gagasan baru dari teks yang telah dibaca. 2) Memberikan umpan balik dengan cara menuliskan secara kreatif teks yang telah dibaca.
---	------------	---

#### b. Parameter Proses Pembelajaran Membaca Kreatif

Berdasarkan teori dari beberapa ahli mengenai kemampuan membaca kreatif maka diperoleh parameter keterampilan atau pembelajaran membaca kreatif sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Parameter Proses Pembelajaran Membaca Kreatif**

No	Keterampilan membaca Kreatif	Proses Pembelajaran
1	Memahami bacaan secara secara tersurat dan tersirat.	1) Memahami bacaan secara tersurat dan tersirat untuk mendapatkan makna dan ide orisinal dalam hubungannya dengan pengalaman yang dimiliki. 2) Berspekulasi tentang teks dari judul teks.
2	Memberikan respon berupa penilaian kritis dan kreatif terhadap bahan bacaan.	1) Membaca untuk reaksi apresiatif. Dalam tahap ini siswa bergantung pada kemampuan untuk menggunakan pencitraan, mengidentifikasi isi teks, dan menghubungkannya secara emosional. 2) Menanggapi pertanyaan selama membaca dengan bimbingan guru, seperti "Apa yang akan terjadi selanjutnya?" Bagaimana menurutmu?" 3) Mendiskusikan akurasi teks yang dibaca; bandingkan dengan kehidupan nyata.

3	Memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendiskusikan masalah yang terdapat dalam teks</li> <li>2) Menempatkan diri bila mendapatkan masalah yang sama</li> <li>3) Memberikan reaksi seperti apa yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
4	Keterampilan mengikuti petunjuk dalam bacaan kemudian menerapkannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendiskusikan apakah permasalahan dalam teks dapat terjadi hari ini atau tidak. Mengapa iya atau mengapa tidak ?</li> <li>2) Mendiskusikan apa yang mungkin terjadi sebelum teks dibuka, dan apa yang mungkin terjadi setelah penutupan.</li> <li>3) Menjawab pertanyaan yang melibatkan siswa merasakan hubungan, Contohnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- "Apa yang kalian lakukan jika berada pada situasi yang sama?"</li> <li>- "Apakah hal seperti ini pernah terjadi pada Anda?"</li> </ul> </li> </ol>
5	Membuat gagasan orisinal berdasarkan pengembangan pemikirannya.	Membuat akhir cerita baru, baik secara lisan, gambar, atau dalam bentuk tertulis. Pembaca menjadi peserta aktif, dia menambah apa yang telah ditulis penulis. Membaca kreatif membutuhkan pemikiran, imajinasi, dan munculnya ide-ide yang merupakan produk dari pikiran pembaca. Pembaca memberikan sesuatu tentang dirinya sendiri.

### c. Parameter Kecerdasan Interpersonal

Parameter yang digunakan untuk pemanfaatan kecerdasan interpersonal dalam kegiatan membaca kreatif sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Parameter Kecerdasan Interpersonal**

No	Kecerdasan Interpersonal	Indikator
1	Perilaku	Mampu mengidentifikasi kemampuan yang ada pada dirinya, seperti berpikir, rasionalitas, analisis dan memuat kesimpulan.
2	Perilaku kelompok	Mampu menjalin kebersamaan dalam kelompok.
3	Perilaku hubungan	Mampu menangkap makna dengan teliti saat berhubungan dengan orang lain.
4	Sistem perilaku	Mampu untuk menginterpretasi/mengevaluasi perilaku sosial.
5	Tansformasi perilaku	Mampu/fleksibel dalam menghadapi perubahan.
6	Implikasi Perilaku	Mampu dalam memprediksi suatu peristiwa yang akan terjadi dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

### 3.4.2 Instrumen Perlakuan

Instumen perlakuan merupakan alat yang digunakan dalam pengujian model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal yang digunakan pada saat memberikan perlakuan di kelas eksperimen.

#### 1) Rasional

Membaca kreatif merupakan membaca untuk menghasilkan apresiasi kreatif dan menerapkan hasil bacanya dalam kehidupan sehari-hari. Membaca kreatif diperlukan agar individu dapat memperoleh manfaat hasil bacanya untuk kehidupannya.. Dalam melakukan pembelajaran membaca kreatif diperlukan model yang tepat dan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca kreatif

siswa. Model pembelajaran multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dirasa mampu menumbuhkan aspek-aspek keterampilan membaca kreatif siswa.

## 2) Tujuan

Tujuan pembelajaran membaca kreatif menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan dimaksudkan agar siswa mampu menumbuhkan daya kreatif dan membina keterampilan membaca kreatif siswa dalam kegiatan literasi di sekolah.

## 3) Prinsip Dasar

- a) Model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca kreatif.
- b) Model multiliterasi informasi berbasis kecerdasan interpersonal dapat meningkatkan kemampuan membaca kreatif.

## 4) Sintaks

Berikut ini langkah-langkah penerapan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran membaca kreatif.

**Tabel 3.8**

**Sintak Model Pembelajaran Multiliterasi Berbasis Kecerdasan Interpersonal dalam Pembelajaran Membaca Kreatif**

No	Tahapan Aktivitas Membaca	Sintak Model Pembelajaran Multiliterasi	Kecerdasan Interpersonal	Kegiatan
1	Aktivitas Prabaca	Mengalami	Siswa mampu mengidentifikasi kemampuan yang ada pada dirinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membangkitkan skemata siswa dengan cara mengaitkan topik bacaan dengan latar belakang atau pengalaman siswa. (Mengalami yang diketahui)</li> <li>2. Guru dan Siswa melakukan kegiatan</li> </ol>

No	Tahapan Aktivitas Membaca	Sintak Model Pembelajaran Multiliterasi	Kecerdasan Interpersonal	Kegiatan
				<p>curah pendapat mengenai topik bacaan yang belum dipahami oleh siswa. (Mengalami yang baru)</p> <p>3. Siswa menetapkan ragam bacaan yang digunakan menggunakan berbagai teks multimodal.</p> <p>4. Guru dan siswa bersama-sama menetapkan tujuan membaca.</p>
2	Aktivitas Membaca	Konseptualisasi	Mampu memprediksi sesuatu yang akan terjadi dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.	<p>5) Siswa membuat perkiraan teks yang akan dibahas dari judul.</p> <p>6) Siswa membuat pertanyaan atau prediksi mengenai teks yang akan dibaca.</p> <p>7) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mencari sumber informasi</p>

No	Tahapan Aktivitas Membaca	Sintak Model Pembelajaran Multiliterasi	Kecerdasan Interpersonal	Kegiatan
				<p>mengenai topik bacaan yang telah ditentukan.</p> <p>8) Setiap kelompok bisa menggunakan berbagai media dan teks multimodal untuk menemukan informasi.</p> <p>9) Setiap kelompok membuat pemahaman untuk mendapatkan makna dan ide orisinil dalam hubungannya dengan pengalaman yang dimiliki dan menggeneralisasikan hasil membacanya.</p> <p>10) Siswa memberikan reaksi apresiatif terhadap teks yang dibaca.</p> <p>11) Siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan guru selama proses membaca.</p>

No	Tahapan Aktivitas Membaca	Sintak Model Pembelajaran Multiliterasi	Kecerdasan Interpersonal	Kegiatan
		Menganalisis	Mampu menjalin kebersamaan dalam kelompok	<p>12) Setiap kelompok mendiskusikan akurasi teks yang dibaca dan membandingkan dengan kehidupan nyata.</p> <p>13) Setiap kelompok menyeleksi informasi yang telah dicatat, dengan cara memberikan interpretasi dan penilaian terhadap apa yang telah dibacanya.</p> <p>14) Setiap kelompok menyimpulkan hasil membacanya.</p> <p>15) Siswa diminta untuk mengevaluasi hasil pengolahan informasi dengan cara berdiskusi.</p>
3	Aktivitas Pascabaca	Menerapkan	Mampu menginterpretasi, merespon, dan mampu menjalin	16) Setiap kelompok mendiskusikan masalah yang terdapat dalam teks.

No	Tahapan Aktivitas Membaca	Sintak Model Pembelajaran Multiliterasi	Kecerdasan Interpersonal	Kegiatan
			kebersamaan di dalam kelompok.	<p>17) Setiap siswa diminta menempatkan diri bila mendapatkan masalah yang sama seperti yang terdapat dalam teks.</p> <p>18) Perwakilan setiap kelompok memberikan reaksi terhadap permasalahan tersebut.</p> <p>19) Setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru yang melibatkan siswa merasakan hubungan dengan teks, Contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- "Apa yang kalian lakukan jika berada pada situasi yang sama?",</li> <li>- "Apakah hal seperti ini pernah terjadi pada Anda?"</li> </ul> <p>20) Setiap siswa diminta untuk mengembangkan</p>

No	Tahapan Aktivitas Membaca	Sintak Model Pembelajaran Multiliterasi	Kecerdasan Interpersonal	Kegiatan
				<p>pemikirannya untuk membentuk gagasan baru mengenai informasi yang telah didapatkan.</p> <p>21) Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengolahan informasi dengan berbagai media sesuai kebutuhan</p> <p>22) Siswa memberikan umpan balik dari hasil membacanya.</p>

### 5) Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan ketika proses pembelajaran membaca kreatif menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal berlangsung adalah penggunaan lembar kerja siswa (LKS) sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen**

<p><b>A. Bacalah teks yang berjudul “Anime” dan jawablah pertanyaan berikut!</b></p> <p>1. Tulislah informasi apa yang ingin disampaikan penulis berdasarkan teks tersebut!</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>2. Tulislah informasi berupa kritik dari teks tanggapan dibaca!</p>
--

Hidaina Farhani, 2021

*MODEL MULTILITERASI BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KREATIF SISWA SMPN 39 BANDUNG  
DENGAN LATAR INTROVERT DAN EKSTROVERT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



.....
.....
.....
.....
.....

Penilaian :

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor ideal}} \times 100 =$$

### 6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan untuk memberikan panduan atau pedoman dalam pelaksanaan penelitian penerapan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran membaca kreatif agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran terlampir.

#### 3.4.3 Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan bentuk soal pilihan ganda dan esai. Pemilihan bentuk soal pilihan ganda dan esai bertujuan untuk mengetahui keterampilan atau kemampuan membaca kreatif siswa kelas IX SMPN 39 Kota Bandung. Jumlah soal pilihan ganda sebanyak 15 butir soal, dan esai sebanyak 10 butir soal. Adapun kisi-kisi soal sebagai berikut.

**Tabel 3. 10**

**Kisi-Kisi Soal Tes Membaca Kreatif**

No	Keterampilan Membaca Kreatif	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1	Memberikan respon berupa penilaian kritis dan kreatif terhadap bahan bacaan.	1. Mampu memberikan tanggapan yang logis terhadap isi bacaan.	C4	PG
		2. Mampu memberikan komentar atau tanggapan terhadap sebuah bacaan berdasarkan pengalaman belajarnya.	C5	PG Esai

Hidaina Farhani, 2021

**MODEL MULTILITERASI BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KREATIF SISWA SMPN 39 BANDUNG  
DENGAN LATAR INTROVERT DAN EKSTROVERT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Keterampilan Membaca Kreatif	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
		3. Mampu memberikan kritik atas ketidaksetujuan terhadap teks.	C5	PG Esai
		4. Mampu memberikan penilaian terhadap isi teks.	C5	PG
		5. Mampu membuat prediksi terhadap isi teks.	C6	Esai
2	Mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola pikirnya.	1. Mampu membuat paragraf berdasarkan ilustrasi yang diamati.	C6	Esai
		2. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terdapat dalam teks.	C6	PG
3	Memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku.	1. Mampu mengambil pembelajaran yang dapat diterapkan dari sebuah teks.	C3	Esai
		2. Mampu memberikan komentar mengenai cara pemecahan masalah yang disampaikan penulis.	C5	Esai
		3. Memberikan penilaian terhadap sebuah pernyataan.	C5	Esai
		4. Mampu mempertimbangkan kemungkinan penyebab permasalahan yang disampaikan dalam teks.	C5	Esai
4	Keterampilan mengikuti petunjuk dalam bacaan kemudian menerapkannya.	1. Mampu menghubungkan permasalahan yang disampaikan dalam teks dengan kehidupannya.	C6	Esai
		2. Mampu membuat prediksi.	C6	PG
		3. Mampu menentukan penyelesaian masalah masalah apa yang paling sesuai berdasarkan teks.	C4	PG

No	Keterampilan Membaca Kreatif	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
		4. Mampu menentukan nilai-nilai yang dapat diambil dari teks.	C4	PG
		5. Mampu menganalisis ide pokok di dalam teks.	C4	PG
		6. Mampu menyimpulkan isi bacaan.	C5	PG
		7. Mampu menentukan tema yang dijelaskan dalam paragraf.	C5	PG
5	Menciptakan gagasan orisinil baik yang bersifat konseptual maupun yang bersifat praktis	1. Mampu membuat solusi yang sesuai berdasarkan teks. 2. Mampu memperbaiki kesalahan kalimat dalam teks. 3. Mampu mengubah bentuk teks narasi ke puisi 4. Mampu membuat beberapa perkiraan pemecahan masalah yang berkaitan dengan teks.	C6 C5 C6 C6	PG PG PG Esai

#### a. Tes Awal (prates) dan Tes Akhir (pascates)

##### 1) Soal Tes

*Soal tes awal (prates) dan tes akhir terlampir*

##### 2) Pedoman Penilaian Tes Awal dan Tes Akhir

Pedoman penilaian dalam penelitian ini sebagai berikut.

##### a) Pilihan Ganda

Pilihan ganda berisi 15 butir soal, setiap jawaban yang benar diberi poin 1 dan jawaban yang salah diberi poin 0. skor tertinggi 15. Adapun kunci jawaban soal pilihan ganda sebagai berikut

**Tabel 3.11**  
**Jawaban Pilihan Ganda**

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	B	6	C	11	C
2	D	7	A	12	C
3	A	8	B	13	A
4	B	9	D	14	D
5	B	10	C	15	B

b) Esai

Esai terdiri dari 10 soal. Setiap soal memiliki skor tertinggi 3 poin dan skor terendah 1. Skor keseluruhan 30 poin.

**Tabel 3.12**  
**Pedoman Penilaian Soal Esai**

No	Keterampilan Membaca Kreatif	Instumen	Kriteria Penilaian	Skor
1	Keterampilan mengikuti petunjuk dalam bacaan kemudian menerapkannya	Berdasarkan wacana tersebut, Hal apa yang dapat Anda lakukan ketika suatu masalah datang dalam kehidupan Anda!	Siswa menyampaikan jawaban sesuai dengan permasalahan yang dibaca dan dikaitkan dengan kehidupannya.	3
			Siswa menyampaikan jawaban sesuai dengan permasalahan tetapi tidak mengaitkan dengan kehidupannya.	2
			Siswa menyampaikan jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam teks.	1
2	Memberikan respon berupa penilaian kritis dan kreatif terhadap bahan bacaan.	Berikan komentar Anda mengenai cara pemecahan masalah yang disampaikan Merry Riana pada tanyangan tersebut!	- Siswa menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang disampaikan dalam teks disertai dengan gagasan kreatif	3

No	Keterampilan Membaca Kreatif	Instumen	Kriteria Penilaian	Skor
			<p>beserta argumen yang jelas dan mendukung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menginterpretasi dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang disampaikan dalam teks tetapi tidak disertai gagasan yang jelas dan mendukung.</li> <li>- Siswa memberikan interpretasi tetapi tidak memberikan penilaian secara kritis</li> </ul>	<p>2</p> <p>1</p>
3	Menciptakan gagasan orisinal atau respon apresiatif, baik bersifat konseptual maupun yang bersifat praktis	Buatlah teks tanggapan berdasarkan kutipan sinopsis tersebut!	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat teks tanggapan sesuai dengan struktur dan topik bahasan.</li> <li>- Siswa membuat teks tanggapan sesuai dengan topik bahasan tetapi tidak disertai struktur yang lengkap.</li> <li>- Siswa tidak memberikan tanggapan atau penilaian berdasarkan teks yang dibaca.</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku	Tulislah pembelajaran yang dapat Anda terapkan dari teks tersebut untuk kehidupan Anda?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyampaikan jawaban sesuai dengan permasalahan yang dibaca dan dikaitkan dengan kehidupannya.</li> <li>- Siswa menyampaikan jawaban sesuai</li> </ul>	3



No	Keterampilan Membaca Kreatif	Instumen	Kriteria Penilaian	Skor
	kreatif terhadap bahan bacaan.	terjadi? Berikan alasannya!	<p>teks disertai dengan gagasan kreatif beserta argumen yang jelas dan mendukung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menginterpretasi dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang disampaikan dalam teks tetapi tidak disertai gagasan yang jelas dan mendukung.</li> <li>- Siswa memberikan interpretasi tetapi tidak memberikan penilaian secara kritis</li> </ul>	<p>2</p> <p>1</p>
7	Mengembangkan pemikiran-pemikirannya sendiri untuk membentuk gagasan baru, pendekatan baru serta pola pikirnya.	Buatlah beberapa perkiraan pemecahan masalah yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut!	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat gagasan yang orisinil disertai dengan argumen berdasarkan teks yang dibaca.</li> <li>- Siswa membuat gagasan yang orisinil berdasarkan teks yang dibaca tetapi tidak disertai dengan argumen.</li> <li>- Siswa membuat gagasan tetapi tidak orisinil, hanya menyalin teks yang terdapat pada bacaan,</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
8	Memberikan respon berupa penilaian kritis dan kreatif terhadap bahan bacaan.	Apakah anda setuju dengan kutipan tersebut? Berikan alasannya!	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang</li> </ul>	3

No	Keterampilan Membaca Kreatif	Instumen	Kriteria Penilaian	Skor
			<p>disampaikan dalam teks disertai dengan gagasan kreatif beserta argumen yang jelas dan mendukung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menginterpretasi dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang disampaikan dalam teks tetapi tidak disertai gagasan yang jelas dan mendukung.</li> <li>- Siswa memberikan interpretasi tetapi tidak memberikan penilaian secara kritis</li> </ul>	<p>2</p> <p>1</p>
9	Mampu menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang dikatakan penulis	Berikan komentar atau buat tulisan yang berisi kritik atas ketidaksetujuan anda pada gagasan yang diungkapkan oleh penulis!	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menginterpretasikan dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang disampaikan dalam teks disertai dengan gagasan kreatif beserta argumen yang jelas dan mendukung.</li> <li>- Siswa menginterpretasi dan memberikan reaksi berupa penilaian terhadap apa yang disampaikan dalam teks tetapi tidak disertai gagasan yang jelas dan mendukung.</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p>

No	Keterampilan Membaca Kreatif	Instumen	Kriteria Penilaian	Skor
			- Siswa memberikan interpretasi tetapi tidak memberikan penilaian secara kritis	1
10	Memberikan respon berupa penilaian kritis dan kreatif terhadap bahan bacaan.	Berdasarkan teks tersebut, jelaskan hal apa yang mungkin terjadi bila masalah ini terus berlanjut tanpa adakindakan dari pemerintah dan masyarakat!	- Siswa memberikan interpretasi dan membuat prediksi dengan tepat dan logis. - Siswa memberikan interpretasi tidak disertai dengan prediksi yang logis. - Siswa tidak memberikan interpretasi dan prediksi berdasarkan teks yang dibaca.	3 2 1

Skor tertinggi pilihan ganda + esai = 15 + 30 = 45

Penilaian :

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor ideal (45)}} \times 100 =$$

### 3) Uji Instrumen Tes

Uji instrumen tes diperlukan untuk mengukur apakah tes yang peneliti buat valid dan reliabel. Untuk pengujian wacana menggunakan pengukuran keterbacaan Grafik *Fry*, pengujian soal pilihan ganda menggunakan uji reliabilitas dan validitas, sedangkan untuk soal esai menggunakan uji validitas oleh ekspret judgment.

#### A. Pengukuran Keterbacaan Wacana Menggunakan Grafik Fry

Dalam menentukan wacana yang digunakan dalam teks awal (Prates) maupun tes akhir (Pascates), peneliti melakukan pengukuran keterbacaan menggunakan formula keterbacaan Grafik *Fry*. Berikut merupakan hasil pengukurannya.

**Tabel 3.13**  
**Hasil Pengukuran Keterbacaan menggunakan Grafik Fry**

NO	JUDUL TEKS	$\Sigma$ (SUKU KATA)/100 x 0,6	$\Sigma$ (KALIMAT) /100 KATA	HASIL PENJENJANGAN GRAFIK FRY	KETERANGAN
1	Ratusan Anak di Jabar Kecanduan Gadget	150.6	4.9	10	SESUAI
2	Indahnya Negeriku Indonesia	138	5.07	8	SESUAI
3	Apa Cita-citamu ?	133.2	4.86	8	SESUAI
4	Dicalonkannya Figur yang Tidak Memberikan Teladan	153.6	6.2	9	SESUAI
5	Demonstrasi Kenaikan Harga BBM	156.6	5.1	10	SESUAI
6	Budaya Konsumtif Generasi Milenial	155.4	6	10	SESUAI
7	Ketika Kamu Sedih dan Putus Asa	154.8	6.88	9	SESUAI
8	Sinopsis Novel Bumi Manusia	150	4.11	10	SESUAI
9	Pengaruh Perkembangan Budaya Pada Remaja	159	5.69	10	SESUAI
10	Masalah Terbesar Remaja Saat Ini: Cemas dan Depresi	157.8	6.53	10	SESUAI
11	Pendidikan	147	4.6	9	SESUAI
12	Antara SMA dan SMK, Mana yang terbaik ?	136.2	4.22	9	SESUAI
13	Keledai dan penjual garam	144.6	5	9	SESUAI
14	Mengapa Banyak Orang mudah Percaya hoax?	157.8	5.75	10	SESUAI
15	Ketika Kebaikanmu Dibalas dengan Kejahatan	138	4.8	8	SESUAI
16	Sinopsis Novel Hujan Bulan Juni	149.4	6.3	9	SESUAI

Berdasarkan hasil perhitungan keterbacaan menggunakan grafik *Fry*, dapat disimpulkan bahwa seluruh teks yang terdapat dalam instrumen tes dapat digunakan oleh siswa kelas 9. Karena wacana masih bisa digunakan apabila satu jenjang dibawah dan satu jenjang diatas. Sehingga wacana yang dapat digunakan oleh siswa kelas 9 adalah pada jenjang kelas 8, 9, dan 10.

### B. Uji Soal Pilihan Ganda

Pengujian soal pilihan ganda menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas. Berikut merupakan hasil uji soal pilihan ganda.

### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan di SMP Negeri 36 Kota Bandung dengan jumlah partisipan sebanyak 44 orang. SMP Negeri 36 Kota Bandung dipilih karena berada satu wilayah dengan subjek penelitian. Soal yang diujikan berjumlah 15 soal pilihan ganda dan taraf signifikansi 5% atau 0.05. Berdasarkan tabel produk momen (Akdon, 2007, hlm.214) diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,297. Adapun ketentuan validitas butir soal adalah sebagai berikut.

Soal dikatakan valid apabila :  $r_{xy} > r_{tabel}$

Soal dikatakan tidak valid apabila :  $r_{xy} < r_{tabel}$

**Tabel 3.14**

#### Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,565	0,297	VALID
2	0,417	0,297	VALID
3	0,682	0,297	VALID
4	0,350	0,297	VALID
5	0,465	0,297	VALID
6	0,530	0,297	VALID
7	0,651	0,297	VALID
8	0,298	0,297	VALID
9	0,182	0,297	TIDAK VALID
10	0,090	0,297	TIDAK VALID
11	0,299	0,297	VALID
12	0,530	0,297	VALID
13	0,358	0,297	VALID
14	0,489	0,297	VALID
15	0,369	0,297	VALID

### b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan cukup dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat penumpulan data. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus SPSS. Adapun Pengkategorian Pengkategorian koefisien reliabilitas (Guilford) adalah sebagai berikut.

0,80 – 1,00 = Reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 = Reliabilitas tinggi

0,40 – 0,60 = Reliabilitas sedang

0,20 – 0,40 = Reliabilitas rendah

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,665	15

Berdasarkan hasil uji soal pilihan ganda menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada soal pilihan ganda, 13 dari 15 soal valid, sedangkan 2 soal tidak valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh hasil reliabilitas tinggi sehingga instrumen dapat dipercaya. Pada 2 butir soal yang belum valid, peneliti melakukan perbaikan.

### c. Uji Soal Esai

Pengujian instrumen soal esai, jenis uji yang dilakukan adalah uji validitas oleh penilai ahli sebanyak 2 orang. Adapun Biodata dan hasil penilaian sebagai berikut. (Rincian hasil penilaian ahli terlampir)

1. Nama : Dr. R Panca Pertiwi Hidayat, M.Pd.

NIP : 19640388032001

Institusi : Universitas Pasundan

Profesi : Dosen

Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia

Hasil :

- 1) Ada beberapa poin yang harus dijabarkan sesuai dengan saran yang diberikan.
- 2) Kriteria penilaian harus lebih operasional jangan gunakan pengukuran mampu, cukup mampu, dan kurang mampu tetapi harus dijabarkan kriterianya seperti apa.

- 3) Gunakan istilah yang sesuai dengan usia siswa. Misalnya kata Anda diganti menjadi Kamu.

2. Nama : Dr. Titin Nurhayatin, M.Pd.  
 NIP : 196204111986012001  
 Institusi : Universitas Pasundan  
 Profesi : Dosen  
 Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Hasil :

- 1) Pertanyaan setiap jenjang masih banyak yang belum sesuai.
- 2) kriteria ketercapaian kemampuan harus jelas, revisi kriteria berdasarkan jenjang yang diukur.
- 3) Instrumen dapat digunakan dengan revisi terlebih dahulu.

#### **b. Instrumen Tes Kepribadian**

Tes kepribadian yang digunakan adalah *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI). MBTI dibuat oleh Katherine Cook Briggs dan Isabel Briggs Myers yang berdasar pada *psychological type Carl Jung*. Tes kepribadian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kepribadian individu dalam lingkungannya. Tes ini digunakan karena kepribadian ini mengukur jenis daripada sifat atau kontinuum lainnya, yang secara luas digunakan untuk menjelaskan karakteristik kepribadian individu tidak hanya pada profesional tetapi juga kepada individu itu sendiri dan kepada teman, keluarga, dan rekan kerja. Sehingga individu yang ingin memahami diri mereka sendiri dengan baik (McCrae, 1989, hlm. 18). Beberapa elemen kepribadian yang diujikan dalam MBTI (Myers dalam Blutner, 2010, hlm. 256 sebagai berikut.

1. Menunjukkan sikap atau orientasi terhadap dunia luar (Ekstrovert/Introvert)
2. Menunjukkan fungsi irasional atau bagaimana cara seseorang menyerap informasi baru (*Sensing/Intuitive*)
3. Menunjukkan fungsi rasional yaitu bagaimana cara seseorang dalam mengambil keputusan (*Thinking/feeling*)

4. Menunjukkan apakah fungsi rasional lebih penting daripada yang irasional, yaitu apakah seseorang lebih menyukai keteraturan yang terencana dan keputusan yang cepat (*Judging*) atau spontanitas dan kontemplasi (*Perceiving*)

Soal dalam tes ini berjumlah 70 butir untuk mengukur 8 jenis kepribadian. Dalam penelitian ini, peneliti menfokuskan pada dua jenis kepribadian sehingga soal yang difokuskan untuk mengukur dua jenis kepribadian tersebut berjumlah 10 soal. Berikut merupakan instrumen soal tes kepribadian *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI). (soal lengkap terlampir)

**Tabel 3.16**

**Tes Kepribadian *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI)**

- |  |
|--|
| <p><b>1. Di sebuah acara, yang akan anda lakukan adalah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berinteraksi dengan banyak orang, termasuk orang asing</li> <li>b. Berinteraksi dengan beberapa orang, yang hanya Anda kenal</li> </ul> <p><b>8. Ketika akan pergi ke sebuah acara, apakah Anda:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Datang terlambat dengan semangat yang tinggi</li> <li>b. Pergi lebih awal dengan tidak bersemangat</li> </ul> <p><b>15. Dalam kelompok sosial, apakah Anda:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengikuti perkembangan berita</li> <li>b. Ketinggalan berita</li> </ul> <p><b>22. Dalam menelepon, apakah Anda:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jarang bertanya terlebih dahulu</li> <li>b. Berlatih dahulu untuk apa yang akan Anda katakan</li> </ul> <p><b>29. Di sekolah, apakah Anda:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. memulai pembicaraan</li> <li>b. menunggu untuk didekati dan diajak</li> </ul> <p><b>36. ketika Anda melakukan interaksi baru dengan orang lain:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. mendorong dan memberi semangat untuk Anda</li> <li>b. menjadi beban untuk Anda</li> </ul> <p><b>43. Apakah Anda lebih suka:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. banyak teman dengan kontak singkat</li> <li>b. beberapa teman dengan kontak yang lebih panjang</li> </ul> <p><b>50. Apakah Anda:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. berbicara dengan mudah dan panjang lebar dengan orang asing</li> </ul> |
|--|

b. sedikit berbicara kepada orang asing

**57. Ketika telepon berdering, apakah Anda:**

a. segera menghampiri telepon

b. berharap orang lain akan menjawab

**64. Apakah Anda lebih cenderung seseorang yang:**

a. mudah didekati

b. agak pendiam

Penilaian:

1. Salin jawaban Anda ke kunci jawaban ini dengan hati-hati.
2. Hitung jumlah cek di setiap kolom A dan B, dan total di bagian bawah.

	Col 1	
	A	B
1		
8		
15		
22		
29		
36		
43		
50		
57		
64		

	E	I

### 3.4.4 Instrumen Nontes

Instrumen nontes dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui profil pembelajaran membaca kreatif di sekolah yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun pedoman wawancara terlampir.

#### b. Angket / Kuisisioner

Instrumen angket dan kuisisioner digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran membaca kreatif menggunakan model multiliterasi informasi.

**Tabel 3.17**  
**Kisi-Kisi Angket Siswa**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Model Multiliterasi Berbasis Kecerdasan Interpersonal	Penggunaan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran membaca kreatif pada kegiatan literasi
	Lebih menarik dan menyenangkan menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dalam kegiatan literasi
	Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal
	Penggunaan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dapat menciptakan hal baru dalam mempelajari membaca kreatif.
	Kreatifitas siswa ketika pembelajaran di kelas dengan menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal.
	Model multiliterasi informasi berbasis kecerdasan interpersonal dapat menambah pengetahuan siswa.

**Tabel 3.18**  
**Angket Setelah Perlakuan**

<b>Aspek</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Instrumen</b>
Angket	Mengetahui respon siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran membaca kreatif menggunakan model multiliterasi berbasis	Siswa di kelas eksperimen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah sebelumnya anda telah mengetahui model pembelajaran multiliterasi?</li> <li>2. Apakah model multiliterasi dapat memotivasi anda dalam kegiatan literasi?</li> </ol>

Hidaina Farhani, 2021

**MODEL MULTILITERASI BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KREATIF SISWA SMPN 39 BANDUNG  
DENGAN LATAR INTROVERT DAN EKSTROVERT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Tujuan	Sasaran	Instrumen
	kecerdasan interpersonal		<p>3. Apakah penggunaan model multiliterasi lebih menarik dan menyenangkan dalam kegiatan literasi sekolah?</p> <p>4. Apakah anda lebih merasa aktif dan kreatif ketika menggunakan model multiliterasi?</p> <p>5. Apakah penggunaan model multiliterasi dapat menciptakan hal baru dalam mempelajari membaca kreatif?</p> <p>6. Apakah anda merasa lebih serius ketika kegiatan literasi dengan menggunakan model multiliterasi?</p> <p>7. Apakah model multiliterasi dapat menambah pengetahuan anda?</p> <p>8. Apakah model multiliterasi dapat meningkatkan kemampuan sosial anda?</p>

### c. Observasi

Dalam Penelitian ini, jenis observasi yang dilakukan adalah observasi sistematis. Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2013,

Hidaina Farhani, 2021

*MODEL MULTILITERASI BERBASIS KECERDASAN INTERPERSONAL  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA KREATIF SISWA SMPN 39 BANDUNG  
DENGAN LATAR INTROVERT DAN EKSTROVERT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hlm. 200). Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Observasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian langkah kegiatan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran membaca kreatif. Pedoman observasi terbagi menjadi dua, yaitu pedoman observasi guru dan pedoman observasi siswa. Adapun lembar observasi sebagai berikut.

**Tabel 3.19**  
**Lembar Observasi**

Pembelajaran Membaca Kreatif Menggunakan Model Multiliterasi Berbasis  
Kecerdasan Interpersonal

Tempat :

Waktu :

Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom keterangan.

No	Langkah Multiliterasi Informasi Berbasis Kecerdasan Interpersonal Yang Diamati	Keterangan			Keterangan
		Terlaksana	Terlaksana dengan hambatan	Tidak Terlaksana	
1	Membangkitkan skemata siswa dengan mengaitkan topik yang akan dibahas dengan latar belakang dan pengalaman siswa. Dan curah pendapat / <i>Brainsroming</i> untuk mendapatkan suatu pemahaman yang baru dengan memanfaatkan zona perkembangan proksimal.				
2	Pengembangan konsep abstrak, generalisasi, dan sintesis teoretis dengan cara membuat prediksi mengenai teks yang akan dibaca, mengumpulkan sumber informasi dengan teks multimodal, dan membuat pemahaman dan menggeneralisasikan hasil membacanya.				
3	Menyeleksi informasi atau gagasan yang telah dicatat dengan memberikan interpretasi dan penilaian.				

No	Langkah Multiliterasi Informasi Berbasis Kecerdasan Interpersonal Yang Diamati	Keterangan			Keterangan
		Terlaksana	Terlaksana dengan hambatan	Tidak Terlaksana	
4	Menyimpulkan hasil membaca.				
5	Mengevaluasi hasil pengolahan informasi dengan cara berdiskusi.				
6	Mengembangkan pemikiran untuk membentuk gagasan baru dari teks yang sudah dibaca.				
7	Memberikan umpan balik dari hasil membacanya.				

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner (angket) dan observasi. Teknik ini dipilih untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dari variabel bebas, yaitu Pemanfaatan kecerdasan interpersonal dalam kegiatan membaca kreatif, dan profil kegiatan literasi di sekolah. Karena angket dirasa tepat untuk menilai sikap, pendapat dan persepsi seseorang ataupun suatu kelompok.

Observasi menurut Hadi, 1986 (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 15) adalah suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis dan dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data secara observasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca kreatif siswa di sekolah.

Pengumpulan data pun dilakukan dengan cara memberikan tes, tes dalam penelitian ini sebanyak dua kali yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates), tes awal adalah tes sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir adalah teks setelah diberikan perlakuan. Tes ini diberikan untuk eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah mendapatkan data dari hasil kuisioner dan observasi maka data itu harus diolah agar mendapatkan kesimpulan apakah model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dapat meningkatkan kemampuan membaca kreatif siswa.

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan ketika semua data penelitian sudah terkumpul, selanjutnya peneliti mengolah data tersebut, dalam pengolahan data ini digunakan perhitungan statistik menggunakan program SPSS versi 21. Langkah-langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pemeriksaan dan analisis hasil tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) berdasarkan pedoman yang telah ditentukan sebelumnya pada kelompok siswa yang berada di kelas eksperimen dan kelompok siswa yang berada di kelas kontrol.

Rumus untuk menghitung skor:

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{Skor yang didapat}}{\Sigma \text{Skor ideal}} \times 100\%$$

2. Melakukan analisis deskriptif tes awal (prates) untuk memperoleh gambaran keterampilan atau kemampuan membaca kreatif siswa.
3. Membuat kategori tingkatan skor yang diperoleh siswa, adapun pengategoriannya adalah baik sekali, baik, cukup, dan kurang.
4. Menentukan skor tertinggi dan terendah dan mencari rentang skor di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.
5. Pengujian hasil tes menggunakan SPSS versi 21:

- a. Uji N-Gain

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan perbedaan (gain) kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas setiap butir soal dan tingkat reliabilitas nilai antar penguji atau mengetahui tingkat objektivitas nilai.

- c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menguji normalitas distribusi hasil tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Adapun penerimaan normalitas data berdasarkan hipotesis berikut.

$H_0$  : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

d. Uji homogenitas

Uji homogenitas variasi nilai tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk memperoleh penyebaran kedua kelas penelitian untuk menentukan apakah data penelitian homogen atau tidak. Kriteria pengujian yaitu jika  $H_0$  diterima jika signifikansi  $> \alpha$  dan  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $< \alpha$ .

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan peningkatan kemampuan membaca kreatif siswa yang menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal di kelas eksperimen dan siswa yang menggunakan model *discover learning* di kelas kontrol. menggunakan rumus *Independent Samples Test*, karena penelitian ini menggunakan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan *mean* untuk mengetahui perbedaan signifikan kemampuan membaca kreatif pada siswa yang berkepribadian introvert dan ekstrovert di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

f. Uji ANOVA

Uji ANOVA yang digunakan adalah ANOVA satu jalur dan ANOVA dua jalur, ANOVA satu jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh kepribadian introvert dan ekstrovert di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Uji ANOVA dua jalur digunakan untuk mengetahui korelasi model pembelajaran multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal, pengaruh kepribadian dengan kemampuan membaca kreatif, dan pengaruh antara model pembelajaran multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dengan kepribadian introvert dan ekstrovert.